ARTIKEL

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Halomoan Ompusunggu

Dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi - Universitas Jend. Soedirman

Abstrak : Penelitian ini merupakan suatu survey pada perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern; 2) untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus, karena jumlah populasi relatif sedikit sehingga sampel diambil dari semua populasi relatif sedikit sehingga sampel diambil dari semua populasi sebanyak 17 perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 .

Untuk mencapai tujuan tersebut telah dikumpulkan data primer, data yang diperoleh langsung dari perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 yang diteliti, dan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait serta dari studi kepustakaan.

Tahapan berikutnya adalah melakukan dua analisis sebagai berikut :

Analisis hubungan penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern. Secara keseluruhan terdapat hubungan yang positif sebesar 87,80% , yang berarti semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi semakin tinggi tingkat efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Analisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern sebesar 77% dan sisanya sebesar 23% merupakan pengaruh dari faktor yang tidak diteliti.

Kata kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern*

ABSTRACT : This survey has been performed at Luxury Hotels and Hotel Melati 3 in the Banyumas District.

The purpose of this study is : 1) for knowing whether there is a connection between the accounting information system application and the effectivity of the internal control system performance; 2) for knowing whether the accounting information system application effect the internal control system effectivity.

This study was done by using the cencus method, because the relative few total population, so that the sample is taken from the antire population of 17 Luxury Hotels and Hotel Melati 3.

In achieving this perpose, primary data has been collected, data directly obtained from the Luxury Hotels corporation and Hotel Melati 3 observed, and secondary data was obtained from involved agencies and from literary studies.

The following stage is done by two analyses :

1. The analysis on the connection of the accounting information system application and the effectivity of the internal control system performance. Entirely there is 87,80 % positive connections, meaning that the better the accounting information system application the higher the effectivity rate of internal of internal control system performance.
2. The analysis on the effect of the accounting information system application together affect the effectivity of the internal control system performance as of the internal control system performance as of 77 % and the remaining 23 % is affected by uninvestigated factor.

PENDAHULUAN

Dalam berbagai bidang usaha, baik swasta maupun pemerintah khususnya bidang usaha jasa atau industri perhotelan, baik yang kecil, menengah maupun yang besar memerlukan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Informasi merupakan salah satu komponen pokok yang menjadi tulang punggung dari suatu organisasi. Hal ini tidak terbatas hanya pada organisasi bisnis saja, melainkan juga pada organisasi, politik maupun pemerintah. Informasi yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung jalannya roda organisasi tersebut.

Dalam suatu perusahaan, seluruh informasi tercakup dalam sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari dari sistem informasi manajemen tersebut. Informasi akuntansi dihasilkan oleh sistem informasi yang berupa informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan diperuntukkan bagi keperluan eksternal yaitu pihak bank, pajak, kreditor, investor dan pemegang saham, sedangkan informasi akuntansi manajemen diperuntukkan bagi kepentingan manajemen. Dengan informasi

tersebut manajemen dapat melakukan dengan segera tindakan perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, sehingga kerugian yang lebih besar dengan adanya penyimpangan tersebut dapat dihindarkan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut hanya berguna bagi manajemen jika informasi itu dapat dihasilkan secara tepat dan cepat.

Oleh karena itu implementasi sistem informasi akuntansi harus ditangani secara cermat supaya dapat menghindari terjadinya penyelewengan, kecurangan dan kesalahan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu apabila sistem informasi akuntansi tersebut mengandung pengawasan melekat (*build in control*) yang di dalamnya tersedia prasarana sistem pengendalian intern.

Dengan diterapkannya sistem pengendalian intern dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dalam hal ini pegawai. Selain itu, juga terjaminnya keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja. Dengan sistem pengendalian intern diharapkan juga pemborosan biaya dan manipulasi biaya dapat dihindarkan sehingga efisiensi dapat ditingkatkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian intern akan selalu berhubungan dengan manusia. Faktor manusia sebagai karyawan sangat vital untuk mendukung tercapainya tujuan sistem pengendalian intern. Sumber daya manusia ternyata merupakan faktor yang tidak dapat dilepaskan dengan pelaksanaan suatu sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern dapat dikatakan efektif apabila keamanan aktiva perusahaan terjamin, tidak terjadi pemborosan dan kecurangan-kecurangan atau manipulasi terhadap biaya, efisiensi dapat ditingkatkan, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai.

Tulisan ini merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui :

1. Apakah terdapat hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 dari Kabupaten Banyumas ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern di perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 di Kabupaten Banyumas ?

Sistem informasi akuntansi yang cukup memadai sangat diperlukan oleh setiap perusahaan besar. Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi

adalah memberikan informasi yang berguna bagi manajemen atas keseluruhan kegiatan perusahaan. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh manajemen, karena dengan informasi ini dapat diketahui seluruh aktivitas perusahaan.

Perusahaan yang kegiatannya sangat kompleks membutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan bermanfaat pada berbagai tingkat manajemen untuk pengambilan keputusan.

Ukuran keefektifan sistem pengendalian intern akan terpenuhi apabila sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Efektivitas berkaitan dengan kualitas, kuantitas, waktu yang digunakan dan hasil kerja yang dicapai, dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan lebih dulu. Sistem pengendalian intern yang efektif diharapkan mampu mengurangi kelemahan, kesalahan dan kecurangan yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern, dapat diketahui hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan sistem pengendalian intern saling mendukung, artinya keduanya harus berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan.

Dari uraian di atas yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 di Kabupaten Banyumas.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perhotelan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 yang berdomisili di Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan pada semua populasi jumlah karena jumlah Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 yang ada di Kabupaten Banyumas relatif kecil yaitu 17 hotel. Karena semua populasi adalah merupakan objek penelitian, maka penelitian ini disebut juga penelitian sensus. Untuk memastikan apakah terdapat hubungan penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, dilakukan dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment dengan uji r_{xy} dan uji t .

Untuk memastikan besarnya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, digunakan analisis regresi berganda.

BASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis I

Teknik Korelasi Product Moment dengan uji r_{xy} dan uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa :

α	= 0,05
r_{xy}	= 0,878
t^{hitung}	= 3,873
t^{tabel}	= 1,753

Dari hasil perhitungan tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa t^{hitung} lebih besar dari t^{tabel} yaitu $3,873 > 1,753$ ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_0 ditolak, H_1 diterima mempunyai arti bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Pengujian Hipotesis II

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Dalam penelitian ini akan dianalisis besarnya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi yang meliputi : jenis laporan (X_1), frekuensi laporan (X_2), keakuratan laporan (X_3), ketepatan waktu laporan (X_4), kegunaan laporan (X_5), pendidikan pimpinan (X_6), pengalaman pemimpin (X_7) terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern (Y).

Tabel 1 memperlihatkan nilai konstanta dan nilai masing-masing variabel x .

Tabel 1
Nilai Konstanta dan Koefisien Beta

Nilai konstanta	3,381
Koefisien beta pertama (β_1)	0,012
Koefisien beta kedua (β_2)	0,071
Koefisien beta ketiga (β_3)	0,203
Koefisien beta keempat (β_4)	0,040
Koefisien beta kelima (β_5)	0,740
Koefisien beta keenam (β_6)	0,652
Koefisien beta ketujuh (β_7)	1,230

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien beta di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,381 + 0,012 X_1 + 0,071 X_2 + 0,203 X_3 + 0,040 X_4 + 0,740 X_5 + 0,652 X_6 + 1,230X_7$$

Hasil regresi lainnya yang terdapat pada Lampiran 9 adalah :

Standar deviasi	= 4,084
Korelasi Ganda (R)	= 0,878
Koefisien Determinasi (R^2)	= 0,770
Peluang galat (p)	= 0,023
Nilai F_{hitung}	= 4,310
Nilai F_{tabel}	= 3,290

Nilai korelasi ganda (R) menunjukkan korelasi positif dengan nilai sebesar $R = 0,878$. Nilai determinasi (R^2) = 0,770. Hal ini berarti bahwa yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern adalah sebesar 77% dan sisanya sebesar 23% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam regresi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai $p = 0,023$ yang dikategorikan signifikan, ini berarti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa secara bersama-sama variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk menganalisis pengaruh dari tiap-tiap variabel X terhadap variabel Y, digunakan nilai p dari tiap-tiap variabel X.

Rangkuman nilai p dan tingkat signifikansinya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Nilai Peluang Galat (p) dan Tingkat Signifikan

No	Nama Variabel X	p	Tingkat Signifikan
1.	X_1 = Jenis laporan	0,002	Sangat signifikan
2.	X_2 = Frekuensi laporan	0,002	Sangat signifikan
3.	X_3 = Keakuratan laporan	0,575	Tidak signifikan
4.	X_4 = Ketepatan waktu laporan	0,049	Signifikan
5.	X_5 = Kegunaan laporan	0,000	Sangat signifikan
6.	X_6 = Pendidikan pimpinan	0,008	Sangat signifikan
7.	X_7 = Pengalaman pimpinan	0,173	Tidak signifikan

Berikut diuraikan analisis pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y.

1. *Analisis pengaruh jenis laporan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.*
 Nilai p dari variabel X_1 sebesar 0,002. Ini berarti bahwa secara individu jenis laporan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
2. *Analisis pengaruh frekuensi laporan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.*
 Nilai p dari variabel X_2 sebesar 0,002. Ini berarti bahwa frekuensi laporan sangat signifikan pengaruhnya terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
3. *Analisis pengaruh keakuratan laporan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.*
 Nilai p dari variabel X_3 sebesar 0,575. Ini mempunyai arti bahwa keakuratan laporan tidak signifikan pengaruhnya terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
4. *Analisis pengaruh ketepatan waktu laporan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.*
 Nilai p dari variabel X_4 sebesar 0,049. Ini mempunyai arti bahwa ketepatan waktu laporan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
5. *Analisis pengaruh kegunaan laporan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.*
 Nilai p dari variabel X_5 sebesar 0,000. Ini mempunyai arti bahwa kegunaan laporan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
6. *Analisis pengaruh pendidikan pimpinan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.*
 Nilai p dari variabel X_6 sebesar 0,008. Ini mempunyai arti bahwa pendidikan pimpinan mempunyai pengaruh sangat signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
7. *Analisis pengaruh pengalaman pimpinan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.*
 Nilai p dari variabel X_7 sebesar 0,173. Ini berarti bahwa pengalaman pimpinan tidak signifikan pengaruhnya terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Berdasarkan analisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, ketujuh variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (Y).

Menghitung Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE), untuk mengetahui variabel apa yang paling mempengaruhi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Urutan variabel yang paling berpengaruh terhadap efektivitas intern terdapat pada Tabel 3 yang memperlihatkan nilai SR% dan SE% dari masing-masing variabel bebas (X) .

Tabel 3
Urutan Jenis variabel yang Paling Berpengaruh
Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

No.	Jenis Variabel	SR%	SE%
1.	X ₅ = Kegunaan Laporan	66,020	50,851
2.	X ₆ = Pendidikan Pimpinan	12,164	9,369
3.	X ₇ = Pengalaman Pimpinan	7,413	5,710
4.	X ₂ = Frekuensi Laporan	6,091	4,692
5.	X ₃ = Keakuratan Laporan	3,778	2,910
6.	X ₄ = Ketepatan Waktu Laporan	3,212	2,474
7.	X ₁ = Jenis Laporan	1,322	1,018
		100,000	77,024

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan data-data yang diperoleh, kemudian dianalisis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada perusahaan Hotel Berbintang dan Hotel Melati 3 di Kabupaten Banyumas.

2. Kesimpulan Khusus

1. Pada hipotesis pertama terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern. Hal ini ditunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
2. Pengaruh diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu jenis laporan, frekuensi laporan, keakuratan laporan, ketepatan waktu laporan, kegunaan laporan, pendidikan pemimpin, pengalaman pimpinan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas

pelaksanaan sistem pengendalian intern. Secara parsial, yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern secara signifikan adalah variabel jenis laporan, frekuensi laporan, ketepatan waktu laporan, kegunaan laporan dan pendidikan pimpinan, sedangkan variabel keakuratan laporan, pengalaman pimpinan secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

3. Dari hasil perhitungan nilai SR (Sumbangan Relatif) dan nilai SE (Sumbangan Efektif), variabel kegunaan laporan yang paling berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian intern, sedangkan variabel jenis laporan sangat lemah dalam mempengaruhi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
4. Total nilai Sumbangan Efektif (SE) menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern hanya sebesar 77,024 %. Ini berarti masih ada faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

DAFTAR RUJUKAN

- Arens, Alvin A. and James K. Loebbecke, *Auditing An Integrated Approach* 4th Editions, New Jersey : Prentice-Hall International Inc. Englewood Cliffs, 1988.
- Bambang Hartadi, *Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*, Yogyakarta : BPFE, 1986.
- Botnar, George H. dan William S. Hopwood, *Accounting Information Systems*, Fourth Edition, USA : Allyn and Bacon, 1990.
- Burbie, Earl, *The Paractise of Social Research*, Third Edition, Belmont : Wadswort Publishing Company, 1983.
- Cushing, Barry E., *Accounting Information System and Business Organization*, USA : Addison Westley Publishing Coy, Reading, Mass, 1982.
- Devis, Gordon B. and Margarethe H. Olson, *Management Information System Conceptual Foundations, Structure, and Development*. Second Edition, New Work : Megraw-Hill Book Company, 1988.
- Emory C. Willam R., *Business Research Method*, Illinois : Richard D. Irwin, 1980.
- Frederick H. Wu, *Accounting Information System Theory and Prattice*, Tokyo : Megraw Hill International Book Company, 1984.
- Gujarati, Damondar, *Ekonomitrika Dasar*, Terjemah Sumarno Zain, cetakan pertama, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1988.
- Hermanson, Roger H. Loeb, Stephen E. and Strawser, Robert H., *Auditing Theory and Practive* Third editon, USA : Richard D. Irwin, Inc., 1983.